ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT MODERN PADA PENYAKIT *INFLUENZA* DI KAMPUNG TUA BAKAU SERIP

Sahril Sulistiawan
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Rastria Meilanda
Yunisa Friscia Yusri

ABSTRAK

Influenza merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang masih banyak dialami masyarakat dan sering ditangani melalui swamedikasi menggunakan obat tradisional maupun obat modern. Tingginya praktik swamedikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit *influenza* serta penggunaan obat yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat modern pada penyakit *influenza* di Kampung Tua Bakau Serip serta mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan kedua jenis obat tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 54 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji korelasi *Spearman* Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai penggunaan obat tradisional dan obat modern dalam penanganan *influenza*. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan obat tradisional dengan koefisien korelasi (r = 0,747), serta hubungan positif yang sangat kuat dengan penggunaan obat modern dengan koefisien korelasi (r = 0,806).

Kata Kunci: *influenza*, obat tradisional, obat modern, swamedikasi, tingkat pengetahuan

ANALYSIS OF THE PUBLICLEVEL OF KNOWLEDGE REGARDING THE USE OF TRADITIONAL AND MODERN MEDICINES FOR INFLUENZA IN KAMPUNG TUA BAKAU SERIP

Sahril Sulistiawan
Bachelor of Pharmacy Study Program
Mitra Bunda Health Institute

Academic Supervisors
Rastria Meilanda
Yunisa Friscia Yusri

ABSTRAC

Influenza is one of the acute respiratory tract infections that continues to affect many people and is often managed through self-medication using both traditional and modern medicines. The high prevalence of self-medication is influenced by various factors, one of which is the community's level of knowledge regarding influenza and the appropriate use of medicines. This study aimed to analyze the community's level of knowledge regarding the use of traditional and modern medicines for influenza in Kampung Tua Bakau Serip and to determine the relationship between knowledge level and the use of both types of medicines. This study employed a quantitative method with an observational analytical design and a cross-sectional approach. The sample consisted of 54 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through a structured questionnaire and analyzed using descriptive analysis and the Spearman rank correlation test. The results showed that the majority of respondents had a low level of knowledge regarding the use of traditional and modern medicines in the management of influenza. The Spearman Rank test results showed a significant positive relationship between the level of knowledge and the use of traditional medicine, with a correlation coefficient of (r = 0.747), as well as a very strong positive relationship with the use of modern medicine, with a correlation coefficient of (r = 0.806).

Keywords*: influenza, level of knowledge, modern medicines, self-medication, traditional medicines*